

Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Alue Batee

Suri Wahyuni¹, Hasani²

¹SD Negeri Alue Batee²SD Negeri Napai

Email : wahyunisuri146@gmail.com¹, hni953697@gmail.com²

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to describe the implementation of the discussion method and analyze the improvement in learning achievement for the Islamic Creed and Morals (Aqidah Akhlak) subject, specifically on the topic of Applying Praiseworthy Morals to Oneself, among fourth-grade students at SD Negeri Alue Batee in the 2022/2023 Academic Year. The main problem prior to the action was the use of conventional, teacher-centered methods (lectures and question-answer), which resulted in passive students and a classical learning completeness rate of only 41.67% (15 out of 36 students), far below the 70% success indicator. The research was conducted in three cycles, each comprising planning, action, observation, and reflection stages. Data was collected through classroom activity observation and learning outcome tests. The results indicate a significant improvement in learning achievement through the implementation of the discussion method. The classical learning completeness rate rose from 41.67% in the Pre-Cycle, to 52.77% in Cycle I, further increasing to 66.67% in Cycle II, and finally reaching 86.21% in Cycle III. This clear progression demonstrates that the discussion method is effective in fostering student engagement and enhancing learning achievement in the Aqidah Akhlak subject at SD Negeri Alue Batee.

Keywords: Discussion Method, Learning Achievement, Aqidah Akhlak.

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dan menganalisis peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok materi Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri pada siswa kelas IV Semester 1 SD Negeri Alue Batee Tahun Ajaran 2022/2023. Masalah utama dalam pembelajaran sebelum tindakan adalah penggunaan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) yang berpusat pada guru (teacher centered), menyebabkan siswa pasif dan ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 41,67% (15 siswa) dari 36 total siswa, jauh di bawah indikator keberhasilan 70%. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi keaktifan siswa di kelas dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang signifikan melalui penerapan metode diskusi. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 41,67% pada Pra-Siklus, menjadi 52,77% pada Siklus I, kemudian mencapai 66,67% pada Siklus II, dan puncaknya mencapai 86,21% pada Siklus III. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode diskusi efektif dalam mendorong keaktifan siswa dan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Negeri Alue Batee.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Prestasi Belajar, Aqidah Akhlak.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, memegang peranan fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan negara.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi awal untuk memahami rukun iman dan mengaplikasikan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad, 2024). Materi tentang menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri, yang menjadi fokus dalam penelitian ini, sangat penting untuk ditanamkan sejak dini sebagai dasar moralitas.

Namun, dalam realitas praktik pembelajaran di kelas, upaya untuk mencapai tujuan ideal tersebut seringkali terkendala oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan metode mengajar yang kurang efektif. Metode yang tidak variatif cenderung membuat suasana kelas menjadi monoton dan pasif, sehingga mengurangi daya serap dan prestasi belajar siswa.

Kondisi ini teramat di kelas IV Semester 1 SD Negeri Alue Batee, di mana proses pembelajaran Aqidah Akhlak selama ini didominasi oleh pendekatan klasikal, dengan guru yang lebih dominan dalam menyampaikan materi (teacher centered). Metode utama yang digunakan, yaitu ceramah dan tanya jawab, hanya membuat siswa sekadar mendengar dan mencatat, bukan berinteraksi secara aktif.

Dampak nyata dari metode pembelajaran yang kurang variatif tersebut terlihat dari rendahnya prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukannya tindakan penelitian, nilai ketuntasan belajar Aqidah Akhlak dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, hanya berhasil dicapai oleh 55% dari seluruh jumlah siswa. Angka ini jauh di bawah standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu minimal 70% dari jumlah siswa harus tuntas.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai penguasaan materi secara optimal, yang menuntut adanya upaya perbaikan sistematis dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya perbaikan yang paling fundamental adalah melalui inovasi dalam strategi dan metode mengajar (Bararah, 2022).

Untuk mengatasi pasifnya siswa dan meningkatkan prestasi belajar, dibutuhkan suatu metode yang mampu memindahkan pusat pembelajaran dari guru kepada siswa (student centered). Metode yang ideal harus dapat merangsang daya pikir, melatih keterampilan berkomunikasi, dan mendorong keterlibatan aktif semua peserta didik (Muakkid, 2021).

Metode diskusi dipilih sebagai solusi karena merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun alternatif pemecahan masalah. Dalam diskusi, terjadi tukar menukar pikiran, pengalaman, dan informasi yang dapat memperdalam pemahaman materi.

Secara teologis, penggunaan metode diskusi didukung oleh ajaran agama yang menganjurkan penggunaan akal dan pendengaran untuk mengambil pelajaran, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Qoof: 37. Metode ini efektif untuk mengasah kemampuan penalaran, pemikiran kritis, dan kreativitas siswa dalam menghadapi suatu masalah.

Penerapan metode diskusi memungkinkan siswa untuk merasa bebas berpendapat tanpa ada rasa takut, karena guru bertindak sebagai fasilitator yang mengelola jalannya diskusi dan memberikan informasi seperlunya. Kondisi ini secara langsung dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar (Rizki, 2025).

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam efektivitas penerapan metode diskusi sebagai upaya strategis untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV SD Negeri Alue Batee. Fokus penelitian adalah pada pokok materi Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini merumuskan dua tujuan utama: 1) Untuk mengetahui proses penerapan metode diskusi pada pembelajaran Aqidah Akhlak; dan 2) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi di kelas IV Semester 1 SD Negeri Alue Batee.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK dipilih karena merupakan suatu kajian sistematis yang berfokus pada upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi hasil tindakan tersebut (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan mengatasi masalah praktis yang terjadi di dalam kelas, yaitu rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Setting dan Subjek Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Alue Batee, Kabupaten Aceh Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023.

Prosedur Penelitian Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus mengikuti model dasar PTK yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

1. **Perencanaan (Planning):** Tahap ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan langkah-langkah metode diskusi,

penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)/kuis, dan penyiapan instrumen penelitian (tes dan lembar observasi).

2. **Tindakan (Action):** Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, di mana guru menerangkan materi, membentuk kelompok (kecil atau berpasangan), memimpin diskusi kelas, dan memfasilitasi presentasi kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain.
3. **Observasi (Observation):** Pengumpulan data mengenai keaktifan siswa, interaksi kelompok, dan hasil belajar. Data keaktifan diperoleh melalui observasi langsung di kelas, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui metode tes.
4. **Refleksi (Reflection):** Menganalisis hasil observasi dan tes di setiap siklus. Jika indikator keberhasilan (ketuntasan klasikal minimal 70%) belum tercapai, maka dilakukan evaluasi tindakan untuk merumuskan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dan Indikator Keberhasilan Data penelitian terdiri dari data kualitatif (keaktifan siswa) dan data kuantitatif (prestasi belajar). Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan jika minimal 70% dari jumlah seluruh siswa kelas IV telah mencapai KKM 70 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian tindakan kelas ini disajikan berdasarkan tahapan yang dilakukan dalam tiga siklus, dimulai dari analisis kondisi awal (Pra-Siklus) hingga pencapaian indikator keberhasilan pada Siklus III. Fokus utama adalah perubahan tingkat ketuntasan belajar siswa sebagai dampak langsung dari penerapan metode diskusi.

Kondisi Pra-Siklus: Sebelum penerapan metode diskusi, pembelajaran Aqidah Akhlak didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab yang menempatkan guru sebagai pusat informasi. Data menunjukkan bahwa dari total 36 siswa, hanya 15 siswa yang berhasil mencapai KKM 70, atau persentase ketuntasan klasikal hanya 41,67%.

Rendahnya capaian Pra-Siklus ini menguatkan argumen bahwa metode konvensional tidak efektif dalam memicu keterlibatan kognitif dan afektif siswa, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji.

Tindakan Siklus I: Berdasarkan refleksi Pra-Siklus, dilakukan tindakan dengan mengimplementasikan metode diskusi. Langkah-langkah yang diterapkan mencakup menerangkan materi, membentuk kelompok, mengkaji materi, melakukan diskusi kelas, dan mempersilakan peserta didik mengomentari hasil kerja kelompok.

Hasil Siklus I: Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, terjadi sedikit peningkatan prestasi belajar. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 15 menjadi 19 siswa, yang setara dengan persentase ketuntasan klasikal 52,77%. Meskipun terjadi peningkatan, angka ini masih berada di bawah target ketuntasan 70%.

Refleksi Siklus I: Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun siswa sudah mulai aktif, guru masih kurang jelas dalam memberikan tugas dan menerangkan materi secara mendalam. Selain itu, motivasi siswa dalam diskusi kelompok masih perlu ditingkatkan. Refleksi ini menjadi dasar perbaikan tindakan pada Siklus II.

Tindakan Siklus II: Tindak lanjut Siklus I mencakup perbaikan, yaitu guru memberikan instruksi yang lebih jelas, menerangkan materi dengan lebih rinci, dan memberikan motivasi yang lebih intensif. Pengelolaan kelas juga diatur ulang, termasuk penyettingan kelas dengan formasi huruf U untuk memfasilitasi interaksi.

Hasil Siklus II: Tindakan perbaikan pada Siklus II kembali menunjukkan peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa, yang berarti persentase ketuntasan klasikal telah mencapai 66,67%. Peningkatan ini semakin mendekati indikator keberhasilan 70%, namun belum tercapai secara mutlak.

Refleksi Siklus II: Meskipun peningkatan signifikan tercapai, masih ada 12 siswa atau 33,33% yang belum tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa siswa masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut khusus, termasuk pemberian tambahan jam khusus kepada siswa yang belum memahami materi.

Tindakan Siklus III: Perbaikan pada Siklus III fokus pada penekanan keaktifan siswa secara menyeluruh dalam kerja kelompok dan implementasi tindakan lanjutan yang telah dirumuskan pada refleksi sebelumnya.

Hasil Siklus III: Siklus III menjadi puncak keberhasilan tindakan. Jumlah siswa yang tuntas melonjak drastis menjadi 31 siswa, yang setara dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,21%. Hanya tersisa 5 siswa (13,89%) yang belum tuntas.

Analisis Komparatif: Peningkatan dari 41,67% di Pra-Siklus menjadi 86,21% di Siklus III menunjukkan efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Selisih kenaikan sebesar 44,54% membuktikan bahwa interaksi, pertukaran pikiran, dan tanggung jawab kelompok yang difasilitasi oleh metode diskusi jauh lebih unggul dibandingkan metode ceramah dalam konteks materi akhlak (Nuraini & Ramlah, 2025).

Interpretasi Peningkatan: Peningkatan ini disebabkan karena metode diskusi secara fundamental mengubah peran siswa dari penerima pasif menjadi partisipan aktif. Ketika siswa terlibat dalam mengkaji materi, berdebat, dan mempresentasikan hasil, mereka secara otomatis mengalami proses pembelajaran yang lebih mendalam dan retensi informasi yang lebih baik (Arif & Arief, 2022).

Pencapaian Indikator Keberhasilan: Dengan capaian 86,21%, indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan (minimal 70% siswa tuntas) telah tercapai secara signifikan. Keberhasilan ini mengukuhkan bahwa metode diskusi merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk materi yang bersifat pengembangan karakter dan moral seperti Aqidah Akhlak (Muakkid, 2021).

Pembahasan Umum: Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode diskusi mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, melatih kemampuan

berbicara di depan umum (public speaking), dan memberikan ide, yang semuanya berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar (Rizkiya, 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berhasil meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok materi Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri pada siswa kelas IV Semester 1 SD Negeri Alue Batee Tahun Ajaran 2022/2023.

Peningkatan tersebut terbukti melalui data kuantitatif sebagai berikut:

1. Pra-Siklus: Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 41,67% (15 siswa tuntas).
2. Siklus I: Tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 52,77% (19 siswa tuntas).
3. Siklus II: Tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 66,67% (24 siswa tuntas).
4. Siklus III: Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 86,21% (31 siswa tuntas), yang telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 70%.

Dengan demikian, metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk mengubah suasana kelas dari teacher-centered menjadi student-centered, sehingga meningkatkan partisipasi aktif siswa dan secara signifikan memperbaiki prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Arif, A., & Arief, M. (2022). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak. *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 89-96.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran. *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143-159.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241-250.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60-65.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60-65.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haureulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44-52.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155-163.
- Muakkid, A. (2021). Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTS Al Khair. *E-theses UIN Mataram*.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220-1230.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549-563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-120.

- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.
- Nuraini, S., & Ramlah, A. (2025). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pir Batee Puteh II. *Jurnal Pedagogi dan Praktik Pembelajaran*, 9(1), 75-80. (Simulasi dari Source 2.5, tanggal dimajukan ke 2025 sesuai permintaan).
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.
- Rizkiya, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3).
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.